Belasan Pelajar Muslim Philipina Kunjungi MAN 2 Pasuruan

Selasa, 29 Oktober 2019

Sejumlah pelajar muslim Filipina mengunjungi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pasuruan untuk belajar tentang pendidikan reproduksi remaja. Mereka terkesan dengan integrasi pendidikan reproduksi dengan nilai-nilai Islam yang diterapkan di sekolah tersebut. George, salah satu pelajar Filipina, mengaku kagum dengan pengetahuan para siswa MAN 2 Pasuruan tentang reproduksi seksual.

Kunjungan ini merupakan bagian dari kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam bidang kependudukan. MAN 2 Pasuruan dipilih karena keberhasilannya dalam mengintegrasikan pendidikan reproduksi dengan materi pembelajaran di pondok pesantren. Sekolah ini telah mendapat pengakuan sebagai Sekolah Kependudukan di Jawa Timur.

Kepala Bagian Kerja Sama Teknis Selatan-Selatan Biro Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Sekretariat Negara, Riky Syailendra, menekankan bahwa Indonesia dianggap sukses dalam menekan laju pertumbuhan penduduk. MAN 2 Pasuruan dinilai sebagai contoh sukses dalam mengintegrasikan pendidikan reproduksi dengan nilai-nilai agama.

Kepala MAN 2 Pasuruan, Firmansyah, menyambut baik kunjungan tersebut. Ia menjelaskan bahwa pendidikan reproduksi telah diberikan sejak kelas X, baik dalam pelajaran Biologi maupun kegiatan keagamaan di Ponpes Al Yasini. Pembahasan reproduksi di sekolah ini mengacu pada nilai-nilai Al Qur'an, yang dianggap lengkap membahas berbagai aspek kehidupan, termasuk reproduksi.

Kunjungan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk menerapkan pendidikan reproduksi yang berbasis nilai-nilai agama dan budaya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.